

## PENGARUH MATA KULIAH MANAJEMEN *PUBLIC RELATION* TERHADAP KOMPETENSI KOMUNIKASI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Rauzatul Jannah,<sup>1</sup> Lailatussaadah<sup>2</sup>

Universitas Islam negeri Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

Email: [220206036@student.ar-raniry.ac.id](mailto:220206036@student.ar-raniry.ac.id) & [lailatussaadah@ar-raniry.ac.id](mailto:lailatussaadah@ar-raniry.ac.id)

### Abstract

This study aims to analyze the influence of public relations management courses on the communication competence of Islamic Education Management students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A quantitative approach is used by collecting data through a questionnaire through a Google Form that has been validated by experts. The sample consisted of 92 students of the class of 2023 from a population of 125, determined based on the Krejcie and Morgan tables for proportional representation. The analysis was performed with Structural Equation Modeling Partial Least Squares (PLS-SEM) using SmartPLS, including convergent validity tests (outer loading >0.70, AVE >0.50), reliability (Cronbach's Alpha >0.70), and bootstrapping for path coefficients, T-statistics, and R-squares. The results of the data analysis found that the Public Relations Management and Public Relations course had a positive and significant effect on communication competence with a path coefficient of 0.817, T-statistics of 19.319 ( $p < 0.001$ ), and R-square of 0.668. Therefore, this course is effective in shaping students' communication competencies through applied learning.

**Keywords:** Public relations management, Communication Competence

(\*) Corresponding Author: Rauzatul Jannah, [220206036@student.ar-raniry.ac.id](mailto:220206036@student.ar-raniry.ac.id), 08984176801

### PENDAHULUAN

Kompetensi komunikasi merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja (Andika & Sari, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara nyata oleh mahasiswa (P et al., 2025). Dalam konteks *public relations*, kemampuan komunikasi yang efektif memegang peranan sangat penting (Salsabila et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations berperan penting dan strategis dalam membangun serta mengembangkan kompetensi komunikasi mahasiswa., khususnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kompetensi komunikasi sangat erat kaitanya dengan profil lulusan program studi ini. Lulusan Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam memiliki peluang berkariir sebagai tenaga kependidikan atau tenaga administrasi pada lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan lainnya yang berlandaskan visi keislaman, asisten peneliti pendidikan, asisten konsultan pendidikan dan edupreneur (Rohman et al., 2025).

Profesi ini sangat bergantung pada kompetensi komunikasi karena menuntut kemampuan menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan memengaruhi pihak

terkait. Komunikasi verbal, nonverbal, dan persuasif diperlukan untuk memastikan pelayanan, penelitian, dan konsultasi berjalan efektif dan profesional (Novarita et al., 2025). Kemampuan komunikasi menjadi salah satu aspek dari kemampuan sosial. *Softskill* komunikasi menjadikan profesi semakin bermakna di tengah masyarakat (Suardipa et al., 2021).

Pendidikan dipandang sangat penting dan berkaitan erat dengan kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu, pendidikan sudah seharusnya memberikan jawaban akan globalisasi dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Dalam hal perguruan tinggi, mata kuliah menjadi wadah mendidik dan mencetak SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, mata kuliah harus memiliki hasil berupa keterampilan praktis. Abdul dalam penelitiannya menyebutkan proses pembelajaran pada mata kuliah *public speaking* terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan menurunkan kecemasan berbicara di depan umum (Angin et al., 2025).

Indarsih (2014) menyimpulkan bahwa mata kuliah *Salesmanship* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi antarpribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan kontribusi sebesar 39,2%. Mata kuliah tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,626 terhadap kemampuan komunikasi antarpribadi mahasiswa, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah *Salesmanship* berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Pengembangan kompetensi komunikasi dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Humas dan *Public Relations* dapat dijelaskan melalui kerangka Taksonomi Bloom, yang mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan konseptual, tetapi juga pada pembentukan sikap profesional, etika komunikasi, serta kepekaan sosial mahasiswa (Fatmawati, 2013). Kompetensi komunikasi termasuk dalam ranah psikomotorik karena tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan keterampilan komunikasi secara langsung. Ranah ini menekankan aspek keterampilan dan performa yang dapat diamati dalam proses interaksi (Khalishah et al., 2021).

Mulyana (2015) mengategorikan komunikasi menjadi Tiga bentuk utama, yaitu komunikasi verbal, nonverbal, dan persuasif. Komunikasi verbal berkaitan dengan kemampuan menyampaikan pesan secara lisan maupun tulisan, Bentuk komunikasi nonverbal ditunjukkan melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, serta variasi intonasi suara, sedangkan komunikasi persuasif berfokus pada kemampuan memengaruhi sikap dan perilaku. Ketiga bentuk komunikasi tersebut menuntut keterampilan praktis yang perlu dilatih melalui proses pembelajaran yang terstruktur (Effendy, 2009).

Salah satu mata kuliah pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah manajemen humas. Dalam implementasiannya mata kuliah ini menuntut penguasaan kompetensi komunikasi yang memadai, khususnya dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola komunikasi dan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik secara terencana, efektif, dan etis, agar mendukung tercapainya tujuan organisasi. Sebagai calon humas, mahasiswa dibekali ilmu mengenai peran humas dalam lembaga pendidikan, yaitu humas yang mampu berperan sebagai komunikator yang menjembatani komunikasi antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, dunia industri, serta pemerintah untuk mendukung proses pendidikan dan partisipasi publik, sebagai *image building* untuk membangun citra positif sekolah melalui publikasi kegiatan, layanan informasi kepada wali murid, dan pengelolaan keluhan atau masukan secara edukatif dan sebagai *relationship building* yang membina hubungan harmonis dengan publik internal yaitu kepala sekolah, guru, tenaga

kependidikan, siswa, dan eksternal komite sekolah, alumni, tokoh masyarakat agar iklim sekolah kondusif.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kajian tentang pembelajaran public relations lebih banyak berfokus pada strategi/model pembelajaran dan keterampilan komunikasi atau pemecahan masalah, bukan secara spesifik pada pengaruh mata kuliah manajemen humas dan public relation terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di lingkungan PTKIN. Penelitian Sormin (2015) menelaah pengaruh strategi pembelajaran mind mapping dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar mata kuliah public relations mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Padangsidempuan, dengan temuan bahwa strategi mind mapping dan tingkat komunikasi interpersonal berinteraksi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar PR. Dalam studi ini, fokus variabel terikat adalah hasil belajar PR (kognitif, afektif, psikomotor) yang dilakukan dengan metode eksperimen, bukan kompetensi komunikasi yang dihubungkan dengan struktur kurikulum atau mata kuliah manajemen humas secara khusus.

Amelia, Putri, Bani (2024) Mengkaji tentang persepsi mahasiswa terhadap kelas *public speaking* dengan tujuan meningkatkan skill komunikasi verbal pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2020-2022 di Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap kelas *public* berasal dari pengalaman mahasiswa yang didapatkan dari pembelajaran. Pengalaman tersebut memberikan mereka pengetahuan dan kemampuan dalam komunikasi verbal.

Selanjutnya Kudri & Tamara (2019) meneliti pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dalam berkomunikasi pada mata kuliah *Public Relation* di perguruan tinggi kesehatan dengan menggunakan metode eksperimen, dan menemukan bahwa kemampuan dalam pemecahan masalah komunikasi mahasiswa yang diajar dengan CPS lebih tinggi dibanding model pembelajaran langsung. Fokus penelitian ini adalah perbandingan model pembelajaran (CPS vs pembelajaran langsung) dan kompetensi pemecahan masalah dalam komunikasi, bukan kontribusi spesifik mata kuliah manajemen humas dan PR terhadap kompetensi komunikasi secara lebih luas.

Penelitian lainnya yaitu Sary et al., (2017) mengkaji relevansi pengetahuan dan kompetensi mahasiswa Prodi D III Humas UNJ dengan tuntutan dunia kerja melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan, dengan menyoroti peran berbagai mata kuliah kehumasan (fotografi, penulisan naskah humas, *public speaking*, MC protokoler, dll.) dalam membentuk kompetensi kehumasan dan menemukan bahwa kemampuan yang paling perlu ditingkatkan adalah penulisan *press release* dan *public speaking*. Studi ini memotret kontribusi kumpulan mata kuliah PR terhadap kompetensi kerja di dunia industri, tetapi tidak menguji secara kuantitatif pengaruh satu mata kuliah tertentu (misalnya manajemen humas dan PR) terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa.

Untuk itu, penelitian ini melengkapi kesenjangan dari penelitian sebelumnya dan menjawab permasalahan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Mata Kuliah Manajemen Humas dan *Public Relations* terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa, khususnya pada aspek psikomotorik. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyelesaikan mata kuliah terkait, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS, yang memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif dan memberikan gambaran empiris yang lebih jelas mengenai peran mata kuliah tersebut dalam meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun untuk mengukur pengaruh Mata Kuliah Manajemen Humas dan Public Relations sebagai variabel independen terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa sebagai variabel dependen.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations. Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel Krejcie dan Morgan, yang digunakan untuk menetapkan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dengan tingkat kesalahan tertentu. Dari total populasi sebanyak 125 mahasiswa, diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 mahasiswa, yang selanjutnya ditetapkan sebagai responden penelitian. Pemilihan jumlah sampel tersebut dinilai telah mewakili populasi secara proporsional sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan (Asrulla et al., 2023).

Menurut Hair et al (2014), SEM-PLS merupakan teknik analisis multivariat yang mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan serta cocok digunakan pada penelitian dengan sampel terbatas dan data yang tidak berdistribusi normal. Menurut Hair et al, indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading  $\geq 0,70$ , sedangkan indikator dengan nilai outer loading antara 0,50–0,70 masih dapat dipertahankan sepanjang memiliki relevansi teoritis yang kuat dan tidak menurunkan nilai Average Variance Extracted (AVE), dengan ketentuan nilai AVE konstruk harus  $\geq 0,50$  (Hafidz & Ulfa, 2023).

Berdasarkan kriteria Chin (1998) dalam alprido, nilai R-square sebesar 0,668 termasuk dalam kategori kuat, sehingga model struktural yang dibangun memiliki daya jelaskan yang baik (Perdian, 2017). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS dengan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) (Evi, 2022). Menurut Hair et al., PLS-SEM merupakan metode analisis yang berorientasi pada prediksi, yang berfokus pada estimasi hubungan antar konstruk laten melalui pendekatan varians. PLS-SEM menggunakan algoritma iteratif berbasis metode kuadrat terkecil (ordinary least squares) untuk mengestimasi parameter model, sehingga mampu mengakomodasi ukuran sampel kecil hingga menengah serta distribusi data yang tidak harus berdistribusi normal (Hair et al., 2014). Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian disusun untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel penelitian.

**Tabel 1.**

Indikator dan Item Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah item
Mata kuliah Manajemen humas	Kognitif	5
	Afektif	5
	Psikomotorik	5
Kompetensi komunikasi	Verbal	5
	Non verbal	5
	persuasif	5

Instrumen penelitian ini telah dilakukan validasi konten dan konstruk pada para ahli dalam bidang kajian yang diteliti. Para ahli telah memberikan pandangan dan perbaikan terhadap instrumen ini, sehingga layak digunakan pada sample penelitian. Adapun masukan oleh ahli meliputi penajaman intrumen ke ranah psikomotorik, penulisan

yang sesuai KBBI, menyertakan petunjuk mengisi kusioner hingga menggunakan skala likert 1-5. Adapun skala Likert yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah 1–4, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam pengolahan data..

Berdasarkan kajian teoritis mengenai pembelajaran Manajemen Humas dan Public Relations serta kompetensi komunikasi mahasiswa, mata kuliah tersebut dipandang memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang bersifat aplikatif. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan aspek konseptual dan praktik kehumasan diyakini mampu meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tertulis. Dengan demikian, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Mata Kuliah Manajemen Humas dan Public Relations berpengaruh signifikan terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada kedua konstruk berada di atas 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel. Nilai AVE pada konstruk Mata Kuliah Manajemen Humas dan *Public Relations* yakni 0.66 dan telah memenuhi kriteria hair. sedangkan konstruk Kompetensi Komunikasi Mahasiswa memiliki nilai AVE 0,47 di mana validitas konvergen masih bersifat moderat. Dengan demikian, konstruk penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki validitas konvergen yang memadai. Berdasarkan hasil rekapitulasi data kuesioner, selanjutnya disusun model utama SEM–PLS yang terdiri atas 30 butir pernyataan.

Dalam penelitian ini, penilaian validitas konvergen indikator dilakukan dengan mengacu pada kriteria *outer loading* menurut Hair. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,70$ . Indikator dengan nilai *outer loading* antara 0,40–0,69 dipertimbangkan untuk tetap digunakan apabila tidak menurunkan kualitas konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *Composite Reliability* dan *AVE*. Adapun indikator dengan nilai *outer loading*  $< 0,40$  dinyatakan tidak valid dan dieliminasi dari model pengukuran (Hair, J. F., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, 2017).

**Tabel 2.**  
*Outer Loading*

Variabel	Indikator	Cronbach's alpha	<i>Cross Loading</i>
Mata Kuliah	Kognitif	0.927	Valid
	Afektif	0.892	Valid
	Psikomotorik	0.923	Valid
Kompetensi Komunikasi	Verbal	0.715	Valid
	Nonverbal	0.836	Valid
		0.661	Valid
	Persuasif	0.796	Valid

*Sumber : smart PLS*

Data dari output SmartPLS 4 pada menunjukkan hasil analisis SEM untuk model kompetensi mata kuliah manajemen humas dengan enam konstruk latent (MK-humas-Afektif, Psicomotoric, Kognitif, Non-verbal, Persuasif, Verbal). Secara keseluruhan, model memenuhi kriteria validasi konvergen dan reliabilitas yang baik.

Sementara itu, pada konstruk Kompetensi Komunikasi Mahasiswa (Y1), nilai outer loading berada pada kisaran 0,514 hingga 0,805. Sebagian besar indikator memenuhi kriteria validitas konvergen ( $\geq 0,70$ ), meskipun terdapat beberapa indikator dengan nilai di bawah 0,70 namun masih berada dalam batas toleransi, sehingga tetap dipertahankan karena relevansi konseptualnya terhadap konstruk penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pada kedua konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga layak digunakan dalam pengujian model struktural.

**Tabel 3.**  
Konstruk Validitas dan Reliabilitas

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability (rho-a)</b>	<b>Composite Reability (rho-c)</b>	<b>AVE</b>
<b>Mata kuliah</b>	0.960	0.962	0.965	0.662
<b>Komptensi Komunikasi</b>	0.917	0.923	0.926	0.475

Sumber : smart PLS

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada kedua konstruk berada di atas 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel. Nilai AVE pada konstruk Mata Kuliah Manajemen Humas dan *Public Relations* telah memenuhi kriteria ( $>0,50$ ), sedangkan konstruk Kompetensi Komunikasi Mahasiswa memiliki nilai AVE mendekati batas minimum dan masih dapat diterima. Dengan demikian, konstruk penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki validitas konvergen yang memadai.

**Tabel 4.**  
Hasil T – statistic

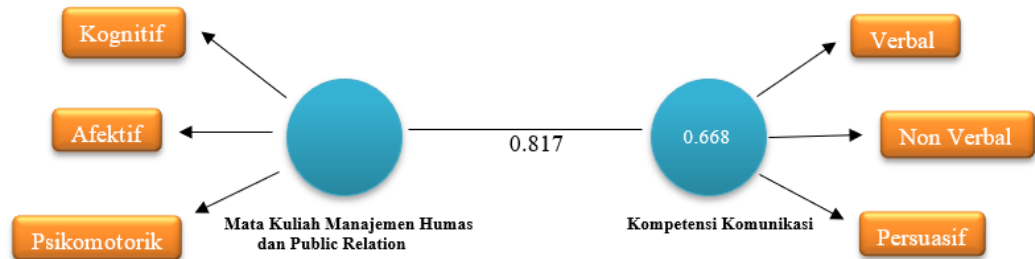
Hipotesis	O	T	P	Keterangan
Mata kuliah manajemen humas dan <i>public relation</i> -> kompetensi komunikasi mahasiswa	0.817	19.319	0.000	Signifikan

Sumber : smart PLS

Hasil pengujian *bootstrapping* menunjukkan bahwa Mata Kuliah Humas Manajemen *Public Relations* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,817, dengan T-statistics sebesar 19,319 dan p-value sebesar 0,000. Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta p-value yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada konstruk Mata Kuliah Manajemen Humas dan *Public Relations* sebesar 0,66, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut telah memenuhi kriteria validitas konvergen sebagaimana ditetapkan oleh Hair (Hair, J. F., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, 2017), sehingga dinyatakan layak digunakan dalam model pengukuran. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh Mata Kuliah Humas Manajemen *Public Relations* terhadap kompetensi komunikasi diterima. Nilai T-statistics 19,319 ( $>1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan positif tersebut signifikan secara statistik, sehingga dapat dipercaya secara ilmiah.

**Gambar 2.**  
Model SEM – PLS



Sumber : dirancang untuk penelitian ini. smart PLS

Berdasarkan hasil analisis PLS-SEM regresi path analysis, diperoleh nilai koefisien jalur (path coefficient) antara konstruk Mata Kuliah Humas Manajemen *Public Relations* terhadap variabel Y1 sebesar 0,817. Hal tersebut berarti nilai koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti bahwa peningkatan kualitas Mata Kuliah Humas Manajemen *Public Relations* berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan variabel Y1. Koefisien jalur 0,817 menunjukkan bahwa ketika skor mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations (X) meningkat, maka skor kompetensi komunikasi mahasiswa (Y1) juga meningkat. Perubahan X dan Y1 bergerak searah yaitu naiknya kualitas/pencapaian pada mata kuliah diikuti naiknya kompetensi komunikasi.

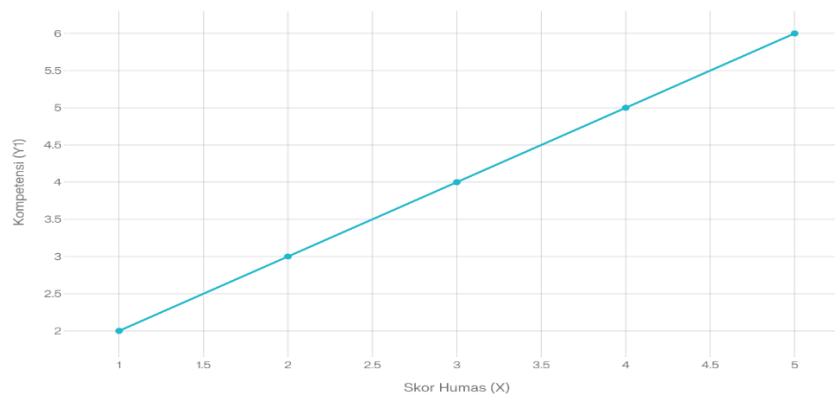
Berikut ilustrasi arah hubungan positif antara variabel X dan Y1.

**Gambar 3.**

Hubungan positif antara mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations (X) dan kompetensi komunikasi mahasiswa (Y1).

**Ilustrasi Arah Hubungan Positif X → Y1**

Korelasi linear positif



Data diatas menunjukkan bahwa sumbu horizontal menunjukkan skor mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations (X), sedangkan sumbu vertikal menunjukkan skor kompetensi komunikasi mahasiswa (Y1). Titik-titik bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas, yang menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai X, semakin tinggi pula nilai Y1 (hubungan positif/searah).

**Tabel 5.**  
R-square

Variabel	R square
Pengaruh mata kuliah manajemen humas dan <i>public relation</i> terhadap kompetensi mahasiswa	0.668

Secara keseluruhan, hasil analisis model pengukuran menunjukkan bahwa konstruk-konstruk dalam model telah mencapai tingkat reliabilitas dan validitas yang memadai. Nilai  $r^2$  sebesar 0.668 pada variabel Y1 menunjukkan tingginya kemampuan model struktural dalam menjelaskan fenomena penelitian. Analisis selanjutnya perlu fokus pada signifikansi dan arah hubungan (koefisien jalur/path coefficients) antar konstruk dan interpretasi nilai  $f^2$  untuk mengukur besaran efek kausal.

Nilai R-square ( $R^2$ ) pada variabel endogen Y1 sebesar 0,668. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 66,8% variasi Y1 dapat dijelaskan oleh Mata Kuliah Humas Manajemen *Public Relations*, sedangkan sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### **Pembahasan**

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan pengaruh positif dan signifikan mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations (X) terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa (Y1) dengan koefisien jalur 0,817, T-statistik 19,319, dan p-value 0,000. Nilai  $R^2$  sebesar 0,668 mengindikasikan bahwa 66,8% variasi Y1 dijelaskan oleh X, sementara sisanya dipengaruhi faktor eksternal. Temuan ini mengonfirmasi hipotesis bahwa peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations secara langsung meningkatkan kemampuan verbal, nonverbal, dan persuasif mahasiswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, di mana kompetensi terbentuk melalui interaksi aktif seperti presentasi dan simulasi komunikasi dalam mata kuliah X. Pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik mendorong mahasiswa membangun kepercayaan diri secara optimal, bukan secara spontan. Perspektif Taksonomi Bloom ranah psikomotorik (Fatmawati, 2013; Khalishah et al., 2021), semakin diperkaya, menekankan keterampilan nyata yang diamati. Hal ini menjawab kebutuhan profesi lulusan Manajemen Pendidikan Islam seperti edupreneur (Bustomi et al., 2024; Lailatussaadah et al., 2025).

Penelitian ini memperkuat Indarsih (2014) yang menemukan korelasi 0,626 antara salesmanship dan komunikasi antarpribadi di FE UNESA, meski efeknya lebih rendah daripada 0,817 saat ini. Serupa dengan Angin et al. (2025) tentang public speaking yang meningkatkan kepercayaan diri verbal, studi ini lebih holistik mencakup tiga dimensi komunikasi (Mulyana, 2015). Public speaking efektif meningkatkan kepercayaan diri verbal lintas usia, dengan studi kedua lebih holistik melalui tiga dimensi komunikasi (verbal, nonverbal, interpersonal) via strategi praktis seperti simulasi dan afirmasi (Munawwaroh et al., 2025; Wulandari et al., 2025). Pendekatan ini relevan untuk kurikulum pendidikan Islam di UIN Ar-Raniry, mengintegrasikan self-efficacy Bandura dengan komunikasi asertif Islami.

Kontras utama terletak pada fokus spesifik penelitian ini pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry, berbeda dari Indarsih yang bersifat umum ekonomi. Sementara Angin et al. terbatas mengurangi kecemasan verbal, studi ini robust dengan PLS-SEM untuk 92 responden dan AVE moderat 0,475. Namun masih diperlukan pengintegrasian soft skills humas dengan visi keislaman (Novarita et al., 2025).

Mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations berperan strategis dalam membentuk kompetensi komunikasi mahasiswa, hal ini mengindikasikan bahwa proses

pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik komunikasi mampu meningkatkan keterampilan verbal, nonverbal, dan persuasif mahasiswa secara komprehensif. Dari perspektif konstruktivisme, peningkatan kompetensi tersebut terjadi karena mahasiswa memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar aktif, seperti presentasi, simulasi, dan interaksi sosial. Temuan ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pembelajaran komunikasi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan interpersonal, namun studi ini memberikan cakupan yang lebih luas pada tiga dimensi kompetensi komunikasi. Dalam konteks Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, kompetensi komunikasi yang kuat menjadi modal penting bagi lulusan untuk menjalankan peran profesional sebagai pemimpin pendidikan, pengelola lembaga, maupun edupreneur. Oleh karena itu, penguatan mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations perlu terus dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman agar kompetensi komunikasi yang terbentuk tidak hanya efektif secara profesional, tetapi juga berlandaskan etika dan karakter Islami.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis PLS-SEM, mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi komunikasi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan koefisien jalur 0,817 ( $T=19,319$ ;  $p=0,000$ ). Nilai  $R^2$  0,668 menunjukkan 66,8% variasi kompetensi komunikasi dijelaskan oleh mata kuliah tersebut, mengonfirmasi peran strategisnya dalam ranah psikomotorik. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran aplikatif melalui presentasi, simulasi, dan diskusi efektif membentuk keterampilan verbal, nonverbal, dan persuasif mahasiswa. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima sepenuhnya. Secara empiris penelitian ini memberikan bukti bahwa mata kuliah Manajemen Humas dan Public Relations secara langsung dan berpengaruh secara positif terhadap kompetensi komunikasi secara verbal, non verbal dan persuasif pada mahasiswa MPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya Taksonomi Bloom ranah psikomotorik dengan model PLS-SEM robust (AVE 0,662 dan 0,475). Secara praktis, penelitian ini menawarkan dasar pengembangan kurikulum untuk prodi MPI secara umum. Namun penelitian masih terbatas pada 92 mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry, sehingga generalisasi ke prodi atau perguruan tinggi lain belum optimal. Pada segi model yang dihasilkan masih terbatas pada hanya satu variabel endogen dan eksogen. Sehingga penelitian selanjutnya perlu memperluas sampel ke multi-prodi atau perguruan tinggi Islam lain untuk meningkatkan generalisasi. Menambahkan variabel moderator seperti motivasi belajar atau dukungan dosen dalam model SEM multivariat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, B. W., & Sari, R. C. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Komunikasi, Adaptabilitas, Work Ethic, Logical Thinking, dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Akuntan. *Jurnal Profita*, 9(6), 41–64.
- Angin, A. A. P., Alfattah, F., Safi'I, A., & Saleh, M. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Public Speaking Terhadap Kemampuan Mahasiswa Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 181–189. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.56.2>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Bustomi, I., Sukardi Mardiah, & Astuti. (2024). Pemikiran Konstruktivisme dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget dan Vigotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan*

- Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Remaja Roesdakarya.
- Evi, T. (2022). *Partial Least Squares (Teori dan Praktik)*. Tahta Media Grup.
- Fatmawati, S. (2013). Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Soal Kognitif Berorientasi pada Revisi Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Fisika. *EduSains*, 1(6), 1–16.
- Hafidz, G. P., & Ulfa, V. S. (2023). Identifikasi Model Utaut 2 pada Niat Penggunaan Layanan Digital Allo Bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 742–752.
- Hair, J. F., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management & Data Systems*, 117.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Indarsih, L. (2014). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Salesmanship Terhadap Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *E-Journal Unesa*, 2(3), 1–10.
- Khalishah, N., Iklilah, N., Jurusan, M., & Matematika, T. (2021). Taksonomi Bloom (Revisi): Tujuan Pendidikan dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika. *SANTIKA : Seminar Nasional Tadris Matematika*, 1, 248–266.
- Kudri, A., & Tamara, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa dalam Berkomunikasi pada Matakuliah Public Relation di Perguruan Tinggi Kesehatan. *Menara Ilmu*, XIII(7), 1–9.
- Lailatussaadah, Jamil, A. I. Bin, Rekan, A. A., Hayati, S., & Nurmayuli, N. (2025). Influence of Family Background on Islamic Entrepreneurial Skills among Students in Aceh's Islamic Higher Education Institutions. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 8(1), 389–405. <https://doi.org/10.22373/we1tht63>
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwaroh, A., Zuhdi, U., & G. (2025). Komunikasi Verbal Asertif dalam Ekstrakurikuler Public Speaking untk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(3), 608–621.
- Novarita, Nurlaili, & Mulawarman, W. G. (2025). Pentingnya Kompetensi Komunikasi SDM Pendidikan dalam Mendukung Strategi Pemasaran Institusi. *BEduManageRs Journal*, 6(1), 101–111.
- Novi Rizki Amelia, Alya Mahastra Putri, Asyfi Hidayat Usya'Bani, S. I. M. P. (2024). *Students' Perceptions Toward Public Speaking Class to Develop Oral Communication Skill*. 6(1), 1–8.
- P, K., Simanjuntak, D. P., Telaumbanua, D., & Manullang, I. N. B. (2025). Studi Deskriptif Minat Mahasiswa Terhadap Prodi Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 10(2), 221–231.
- Perdian, A. (2017). Model Partisipasi Kontraktor Skala Kecil Dalam Pelelangan. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jmts.v15i1.4488>
- Rohman, F., Syukri, M., & Suciyandhani, A. (2025). Analisis Kompetensi Lulusan Pendidikan Islam di Dunia Kerja Magister Manajemen. *Jurnal Kependidikan Didaktika*, 14(1), 1287–1298.
- Salsabila, J., Juliandrianti, M., Luqyana, K., Kadri, H. Al, & Setiawan, M. (2023). Urgensi Komunikasi Efektif dalam Public Relations. *Jurnal Common*, 7(2), 189–199.
- Sary, M. P., Larasati, M., & Wijayanti, V. (2017). Kesesuaian Pengetahuan Kompetensi Mahasiswa di Dunia Kerja (Studi Deskriptif: Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa

- Prodi D III Humas). *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–17.
- Sormin, A. S. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Public Relation Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 236–249.
- Suardipa, I. P., Widiara, I. K., & Indrawati, N. M. (2021). Urgensi Soft skill dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 63–74.
- Wulandari, Hasyim, B., & P, E. (2025). Kepercayaan Diri dan Performa Public Speaking : Studi Psikologi Komunikasi pada Mahasiswa Pascasarjana di UIN Palopo, Ump, Uncp, Dan Unanda (Universitas Andi Djemma) Palopo. *Hikmah*, 19(2), 325–342.